

IHSG

5.466,87

-51,81 (-0,94%)

MNC36

299,10

-3,58 (-1,18%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	6,2
Value	6,4
Market Cap.	5.505
Average PE	17,2
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.519—4.699
USD/IDR	12.979
IHSG Daily Range	5.440 - 5.509
USD/IDR Daily Range	12.960-13.080

GLOBAL MARKET (01/04)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.698,18	-77,94	-0,44
NASDAQ	4.880,23	-20,66	-0,42
NIKKEI	19.034,84	-172,15	-0,90
HSEI	25.082,75	+181,86	+0,73
STI	3.447,02	+0,01	+0,00

COMMODITIES PRICE (01/04)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	50,09	+2,49	+5,23
Batubara US/ton	63,35	-1,35	-2,09
Emas US/oz	1.203,60	+20,40	+1,72
Nikel US/ton	12.705	+310	+2,50
Timah US/ton	16.575	-30	-0,18
Copper US/ pound	2,75	+0,009	+0,31
CPO RM/ Mton	2.154	-11	-0,51

Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

MARKET COMMENT

Kombinasi berakhirnya eforia *window dressing* Q1/2015 seiring kejatuhan tajam DJIA -1,11% serta bertumbuhannya harga komoditas seperti: Gold -0,18%, Oil -2,22%, Nikel -3,77%, Timah -2,61% dan CPO 1,19% menjadi faktor IHSG terkoreksi sebesar -51.81 poin (-0.94%) dalam perdagangan Rabu.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah sempat di awal perdagangan DJIA dibuka turun tajam -191 poin didorong kejatuhan di sektor healthcare dan automaker akibat mengecewakannya data ADP Employment yang hanya tumbuh 189.000 unit tenaga kerja baru, jauh lebih kecil dari konsensus sebesar 225.000 unit serta turunnya ISM Manufacturing ke level 51,5 dari level 52,9 di bulan sebelumnya sehingga di akhir sesi DJIA ditutup turun -77,94 poin (-0,44%) sambil menunggu released data tingkat pekerjaan di hari Jumat dan laporan keuangan Alcoa kuartal 1/2015 yang akan dimulai 8 April ditengah ramainya perdagangan Rabu, 01 April, tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,5 miliar saham (lebih banyak ketimbang rata-rata lima hari perdagangan terakhir berjumlah 6,5 miliar saham). Akibat kejatuhan tersebut selama 2 hari DJIA turun -278,13 poin (-1,55%).

Kombinasi turunnya DJIA -0,44% serta berakhirnya release LK Q4/2014 ditengah *reboundnya* harga komoditas seperti: gold +1,72%, oil +5,23% dan nikel +2,5% menjadi faktor IHSG diperkirakan akan *rebound* tipis dalam perdagangan Kamis.

Kabar terbaru emiten diambil dari SAME (pemilik 2 Rumah Sakit yakni Omni di Pulomas, Jakarta Timur dan RS Omni di Alam Sutera, Tangerang) membukukan pendapatan Rp414,41 miliar sepanjang 2014, tumbuh 23,15% dari tahun sebelumnya, didukung oleh naiknya penerimaan rawat inap dan penanganan medis kompleks. Sementara Perseoran membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 24,47% yoy ke posisi Rp58,06 miliar.

BUY: BJBR, ASII, SMGR, CTRA, LPKR, INTP, UNTR, BSDE, KLBK, TBIG, BBKA, SMRA, AKRA, MIKA, PWON, GGRM, MAPI, LPPF, WSKT.

BUY: TLKM, PTPP

MARKET MOVERS (02/04)

Kamis Rupiah menguat di level Rp 13.034 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Kamis naik tajam +230 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Kamis turun -15 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT MNC Investama Tbk (BHIT). Perseroan meraih pendapatan bersih sebesar Rp12,43 triliun hingga periode Desember 2014, naik dibandingkan pendapatan bersih periode sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp11,53 triliun. Beban langsung meningkat menjadi Rp7,07 triliun dari beban langsung tahun sebelumnya yang sebesar Rp6,29 triliun, dan laba kotor naik jadi Rp5,35 triliun dari laba kotor tahun sebelumnya Rp5,23 triliun. Laba sebelum pajak naik jadi Rp1,79 triliun dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp706,39 miliar. Sedangkan laba bersih yang diraih perseroan tercatat Rp194,52 miliar dibandingkan rugi bersih tahun sebelumnya yang sebesar Rp343,69 miliar. Sedangkan jumlah aset per Desember 2014 mencapai Rp47,53 triliun, naik dari jumlah aset per Desember 2013 yang sebesar Rp31,75 triliun.

PT Global Mediacom Tbk (BMTR). Perseroan alami pertumbuhan laba bersih sebesar 13,63 persen hingga periode Desember 2014 menjadi Rp704,98 miliar dibandingkan dengan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp620,39 miliar. Pendapatan naik jadi Rp10,65 triliun dari pendapatan tahun sebelumnya yang Rp10,02 triliun dan beban langsung naik jadi Rp6,13 triliun dari beban langsung tahun sebelumnya Rp5,48 triliun. Laba kotor turun tipis menjadi Rp4,52 triliun dari laba kotor tahun sebelumnya Rp4,53 triliun. Sedangkan turunnya beban keuangan menjadi Rp376,63 miliar dari Rp571,64 miliar dan rugi kurs menjadi Rp246,39 miliar dari Rp760,16 miliar membuat laba sebelum pajak naik menjadi Rp1,91 triliun dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp1,51 triliun.

PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN). Perseroan meraih kenaikan laba bersih menjadi Rp1,76 triliun atau Rp125,76 per saham hingga periode Desember 2014, dibandingkan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp1,69 triliun. Pendapatan usaha yang naik jadi Rp6,66 triliun dari pendapatan usaha tahun sebelumnya Rp6,52 triliun dan beban yang turun jadi Rp2,81 triliun dari Rp2,85 triliun, membuat laba kotor naik menjadi Rp3,85 triliun dari laba kotor tahun sebelumnya Rp3,67 triliun. Laba sebelum pajak naik jadi Rp2,54 triliun dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,39 triliun. Jumlah aset per Desember 2014 mencapai Rp13,61 triliun, naik tajam dibandingkan jumlah aset per Desember 2013 yang sebesar Rp9,61 triliun.

PT MNC Land Tbk (KPIG). Perseroan alami pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 72,27 persen hingga periode Desember 2014 menjadi Rp1,01 triliun dibandingkan pendapatan usaha tahun sebelumnya yang Rp588,10 miliar. Beban pokok naik jadi Rp530,21 miliar dari beban pokok tahun sebelumnya Rp327,68 miliar dan laba kotor naik jadi Rp482,97 miliar dari laba kotor tahun sebelumnya Rp260,42 miliar. Laba sebelum pajak naik menjadi Rp442,08 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp342,03 miliar. Sementara laba bersih naik menjadi Rp386,57 miliar dari laba bersih tahun sebelumnya yang Rp278 miliar. Total liabilitas per Desember 2014 naik jadi Rp1,94 triliun dari total liabilitas per Desember 2013 yang Rp1,26 triliun. Total aset per Desember 2014 mencapai Rp9,96 triliun naik dari total aset per Desember 2013 yang Rp7,36 triliun.

PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY). Perseroan meraih pendapatan sebesar Rp3,27 triliun hingga periode Desember 2014 naik dari pendapatan tahun sebelumnya yang Rp3,01 triliun. Beban pokok pendapatan naik jadi Rp2,88 triliun dari beban pokok pendapatan tahun sebelumnya yang Rp2,42 triliun. Laba kotor turun jadi Rp391,30 miliar dari laba kotor tahun sebelumnya yang Rp594,71 miliar. Beban penjualan turun jadi Rp67,03 miliar dari Rp81,42 miliar dan rugi kurs turun jadi Rp168,41 miliar dari Rp635,96 miliar. Rugi sebelum pajak turun jadi Rp189,82 miliar dari rugi sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp590,19 miliar. Rugi bersih turun jadi Rp154,73 miliar dari rugi bersih tahun sebelumnya Rp486,98 miliar. Jumlah aset per Desember 2014 mencapai Rp5,87 triliun turun dari jumlah aset per Desember 2013 yang Rp5,93 triliun.

PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA). Emiten pengelola Rumah Sakit Mitra Keluarga yakni mencatat kenaikan laba bersih tahun 2014 sebesar 29,69% dibandingkan dengan laba bersih yang dicatat pada tahun 2013. Kenaikan laba ini didorong oleh pendapatan Perseroan yang mencapai Rp1,94 triliun selama tahun 2014, pendapatan tersebut naik 11,68% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,74 triliun. Laba bersih Perseroan dalam setahun kemarin tercatat sebesar Rp516,99 miliar, sementara di tahun sebelumnya laba bersih perseroan mencapai Rp398,64 miliar. Laba bruto tahun lalu naik menjadi Rp864,59 miliar dari tahun sebelumnya Rp737,30 miliar. Laba usaha naik menjadi Rp586,32 miliar dari tahun sebelumnya Rp481,84 miliar. Adapun laba sebelum pajak naik menjadi Rp666,80 miliar dari tahun sebelumnya Rp530,01 miliar. Sementara untuk beban pokok pendapatan di tahun lalu naik menjadi Rp1,08 triliun dari tahun sebelumnya Rp1,00 triliun, dan beban usaha naik menjadi Rp319,37 miliar dari tahun sebelumnya Rp267,03 miliar. Untuk total aset di tahun 2014 Perseroan mencapai Rp2,16 triliun. Sementara untuk liabilitas dan ekuitas masing-masing tercatat sebesar Rp350,49 miliar dan Rp1,81 triliun.

COMPANY LATEST

PT Martina Berto Tbk (MBTO). Perseroan alami penurunan laba bersih sebesar 81,90% hingga periode Desember 2014 menjadi Rp2,92 miliar, dibandingkan dengan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp16,16 miliar. Penjualan neto naik jadi Rp671,39 miliar dibandingkan penjualan neto tahun sebelumnya Rp641,28 miliar, dan laba bruto naik menjadi Rp339,67 miliar dari laba bruto tahun sebelumnya Rp325,87 miliar. Namun beban penjualan naik jadi Rp258 miliar dari Rp227,57 miliar tahun 2013 dan beban umum naik jadi Rp72,95 miliar dari Rp70,60 miliar di tahun 2013. Laba usaha turun jadi Rp7,94 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya Rp21,53 miliar.

PT Jaya Agra Wattie Tbk (JAWA). Perseroan meraih laba bersih Rp50,50 miliar selama tahun 2014. Namun angka tersebut menipis 25,49% dibanding laba bersih tahun sebelumnya yang mencapai Rp67,78 miliar. Tingginya beban yang harus dikeluarkan setahun kemarin menjadi penyebab utama menipisnya laba bersih Perseroan di periode tersebut. Penjualan bersih dalam setahun kemarin naik 17,28% menjadi Rp760,61 miliar dari tahun sebelumnya Rp648,51 miliar. Sementara beban pokok penjualan di tahun lalu naik 27,18% menjadi Rp644,72 miliar dari tahun sebelumnya Rp428,31 miliar. Alhasil, laba kotor menyusut menjadi Rp215,89 miliar dari tahun sebelumnya Rp220,20 miliar. Meski kinerja keuangan perseroan di tahun lalu mengalami penurunan, namun total aset perseroan per Desember 2014 mengalami kenaikan, yakni menjadi Rp3,06 triliun dari total aset per Desember 2013 sebesar Rp2,66 triliun. Adapun untuk liabilitas dan ekuitas per Desember 2014 masing-masing tercatat sebesar Rp1,75 triliun dan Rp1,31 triliun.

PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI). Perseroan meraih laba bersih Rp89,07 miliar hingga periode Desember 2014 naik jika dibandingkan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp85,60 miliar. Pendapatan usaha naik jadi Rp136,52 miliar dari pendapatan usaha tahun sebelumnya Rp103,19 miliar dan beban pokok naik jadi Rp35,15 miliar dari beban pokok tahun sebelumnya Rp23,72 miliar. Laba bruto naik jadi Rp101,37 miliar dari laba bruto tahun sebelumnya Rp79,47 miliar. Beban usaha naik jadi Rp23,67 miliar dari beban usaha tahun sebelumnya Rp13,98 miliar. Laba usaha naik jadi Rp77,70 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya Rp65,48 miliar. Jumlah aset per Desember 2014 mencapai Rp808,77 miliar naik dari jumlah aset per Desember 2013 yang sebesar Rp658,36 miliar.

PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI). Perseroan alami penurunan laba bersih sebesar 77,39% hingga Desember 2014 menjadi Rp74,08 miliar dibandingkan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp327,79 miliar. Pendapatan bersih naik menjadi Rp11,82 triliun dari pendapatan bersih tahun sebelumnya Rp9,73 triliun dan beban pokok naik jadi Rp6,35 triliun dari beban pokok tahun sebelumnya Rp4,88 triliun. Laba kotor naik jadi Rp5,46 triliun dari laba kotor tahun sebelumnya Rp4,85 triliun. Beban penjualan naik jadi Rp4,15 triliun dari Rp3,48 triliun dan beban umum naik jadi Rp791,20 miliar dari Rp615,54 miliar dan beban keuangan naik jadi Rp381,85 miliar dari Rp239,98 miliar. Bagian laba entitas asosiasi turun jadi Rp5,75 miliar dari Rp6,63 miliar.

PT Ciputra Development Tbk (CTRA). Perseroan berhasil meraup keuntungan hingga Rp1,32 triliun di tahun 2014 lalu. Hasil ini meningkat 35,65% bila dibanding dengan keuntungan yang diraih tahun 2013 sebesar Rp976,71 miliar. Meningkatnya pendapatan Perseroan sebesar 24,96% menjadi Rp6,34 triliun di 2014 dari tahun sebelumnya Rp5,08 triliun, menjadi pendorong utama meningkatnya keuntungan perseroan. Sementara itu, beban pokok penjualan dan beban langsung di 2014 naik 18,97% menjadi Rp3,01 triliun, sedangkan beban usaha naik 14,50% menjadi Rp1,17 triliun. Adapun untuk laba kotor di tahun 2014 naik 30,91% menjadi Rp3,33 triliun, lalu laba usaha naik 36,08% menjadi Rp2,25 triliun dan laba sebelum pajak naik 25,61% menjadi Rp2,15 triliun. Total aset sampai dengan akhir Desember 2014 naik menjadi Rp23,28 triliun dari total aset sebelumnya Rp20,11 triliun di akhir Desember 2013. Sementara kas dan setara kas yang tercatat pada akhir tahun 2014 yakni sebesar Rp2,89 triliun.

PT Ciputra Surya Tbk (CTRS). Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang positif sepanjang periode tahun 2014 lalu. Kinerja yang positif tersebut tercermin dari meningkatnya pendapatan bersih serta keuntungan yang dibukukan perseroan di periode tersebut. Pendapatan bersih yang dibukukan sepanjang 2014 mencapai Rp1,71 triliun, atau meningkat dibanding pendapatan bersih di tahun 2013 yang hanya sebesar Rp1,26 triliun. Sementara, laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun lalu meningkat menjadi Rp522,00 miliar dari laba serupa tahun sebelumnya Rp399,41 miliar. Adapun untuk laba kotor tahun lalu naik menjadi Rp868,41 miliar dari tahun sebelumnya Rp657,91 miliar, dan laba usaha naik menjadi Rp618,67 miliar dari tahun sebelumnya Rp456,07 miliar. Kinerja yang positif sepanjang tahun lalu juga membuat aset perseroan meningkat. Tercatat per Desember 2014 total aset perseroan mencapai Rp6,12 triliun, meningkat dari total aset tahun sebelumnya yang mencapai Rp5,77 triliun.

COMPANY LATEST

PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA). Perseroan mengalami kenaikan laba bersih sebesar 297,41 persen per Desember 2014 menjadi Rp400,97 miliar atau Rp19,82 per saham, dibandingkan dengan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp100,89 miliar atau Rp4,99 per saham. Penjualan bersih naik jadi Rp2,79 triliun dari penjualan bersih tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,74 triliun, dan beban pokok turun jadi Rp1,54 triliun dari beban pokok tahun sebelumnya Rp1,58 triliun. Laba bruto naik jadi Rp1,25 triliun dari laba bruto tahun sebelumnya Rp1,17 triliun, dan laba sebelum pajak menjadi Rp559,85 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang sebesar Rp204,16 miliar. Total aset per Desember 2014 tercatat menjadi Rp8,50 triliun, naik dari total aset per Desember 2013 yang sebesar Rp8,25 triliun.

PT Express Transindo Tbk (TAXI). Perseroan meraih pendapatan sebesar Rp889,72 miliar hingga Desember 2014 naik dibandingkan pendapatan Rp686,91 miliar dan beban langsung naik jadi Rp492,15 miliar dari beban langsung tahun sebelumnya Rp377,39 miliar. Laba kotor naik jadi Rp397,57 miliar dari laba kotor tahun sebelumnya yang Rp309,52 miliar dan beban umum naik jadi Rp114,87 miliar dari beban umum tahun sebelumnya Rp88,49 miliar. Laba usaha tahun 2014 tercatat menjadi Rp282,69 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya Rp221,02 miliar. Beban lain-lain bersih naik jadi Rp130,12 miliar dari Rp47,07 miliar. Laba sebelum pajak turun jadi Rp152,57 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp183,95 miliar. Laba bersih turun jadi Rp118 miliar dari laba bersih tahun sebelumnya Rp132,42 miliar. Total aset per Desember 2014 mencapai Rp3,01 triliun, naik dari total aset per Desember 2013 yang sebesar Rp2,13 triliun.

PT Electronic City Tbk (ECII). Perseroan alami penurunan laba bersih sebesar 37,39 persen hingga periode Desember 2014 menjadi Rp129,46 miliar atau Rp97 per saham dibandingkan dengan laba bersih pada periode sama tahun sebelumnya yang Rp206,77 miliar atau Rp177 per saham. Pendapatan naik jadi Rp2,22 triliun dari pendapatan tahun sebelumnya Rp2,01 triliun. Namun beban pokok yang naik jadi Rp1,79 triliun dari beban pokok tahun sebelumnya Rp1,60 triliun, membuat laba kotor menjadi Rp428,63 miliar dari laba kotor tahun sebelumnya Rp405,71 miliar. Beban usaha naik jadi Rp329,78 miliar dari beban usaha tahun sebelumnya Rp221,71 miliar, dan laba sebelum pajak turun menjadi Rp155,96 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang sebesar Rp238,70 miliar. Sementara total aset per Desember 2014 mencapai Rp2 triliun, turun tipis dari total aset per Desember 2013 yang sebesar Rp2,02 triliun.

PT Summarecon Agung Tbk (SMRA). Perseroan membukukan kenaikan laba bersih 26,36 persen hingga periode Desember 2014 menjadi Rp1,39 triliun atau Rp96,92 per saham, jika dibandingkan dengan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,10 triliun atau Rp76,40 per saham. Pendapatan neto naik jadi Rp5,33 triliun dari pendapatan neto tahun sebelumnya yang Rp4,09 triliun, dan beban pokok naik jadi Rp2,54 triliun dari beban pokok tahun sebelumnya Rp1,95 triliun. Laba kotor naik jadi Rp2,78 triliun dari laba kotor tahun sebelumnya Rp2,14 triliun, dan laba usaha naik jadi Rp1,86 triliun dari laba usaha tahun sebelumnya Rp1,35 triliun. Laba sebelum pajak naik menjadi Rp1,68 triliun dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp1,32 triliun. Sementara total aset per Desember 2014 mencapai Rp15,38 triliun, naik dari total aset per Desember 2013 yang sebesar Rp13,66 triliun.

PT Mayora Indah Tbk (MYOR). Perseroan alami penurunan laba bersih sebesar 59,51 persen hingga periode Desember 2014 menjadi Rp403,63 miliar dibandingkan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp996,90 miliar atau menjadi Rp451 per saham dari Rp1.115 per saham. Penjualan bersih yang naik jadi Rp14,27 triliun dari penjualan bersih tahun sebelumnya yang sebesar Rp12,01 triliun, dan beban pokok yang naik jadi Rp11,63 triliun dari beban pokok tahun sebelumnya Rp9,09 triliun, membuat laba bruto turun jadi Rp2,53 triliun dari laba bruto tahun sebelumnya Rp2,92 triliun. Sementara beban usaha juga naik menjadi Rp1,64 triliun dari beban usaha tahun sebelumnya Rp1,61 triliun, dan laba usaha semakin turun menjadi Rp891,29 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya Rp1,30 triliun. Beban lain-lain yang diderita perseroan mencapai Rp361,59 miliar usai membukukan penghasilan lain-lain tahun sebelumnya Rp51,26 miliar, membuat laba sebelum pajak anjlok menjadi Rp529,70 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp1,35 triliun. Jumlah aset per Desember 2014 mencapai Rp10,29 triliun, naik dari jumlah aset per Desember 2013 yang sebesar Rp9,71 triliun.

PT Good Year Indonesia Tbk (GDYR). Perseroan alami penurunan penjualan bersih 12,80 persen hingga periode Desember 2014 menjadi US\$160,76 juta dibandingkan penjualan bersih tahun sebelumnya yang US\$184,37 juta. Beban pokok penjualan turun jadi US\$139,97 juta dari beban pokok tahun sebelumnya yang US\$159,62 juta. Laba bruto turun jadi US\$20,78 juta dari laba bruto tahun sebelumnya yang US\$24,75 juta dan laba sebelum pajak turun jadi US\$4,70 juta dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang US\$7,06 juta. Laba bersih juga turun menjadi US\$2,74 juta dari laba bersih tahun sebelumnya yang US\$4,63 juta. Sementara total aset per Desember 2014 mencapai US\$125,49 juta naik dari total aset per Desember 2013 yang US\$111,04 juta.

COMPANY LATEST

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG). Perseroan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada hari ini. Adapun agenda yang dibahas dalam RUPST ini ialah penggunaan laba bersih perseroan untuk tahun buku 2014. Hasilnya, pemegang saham telah menyepakati untuk membagikan dividen final sebesar US\$160,1 juta, atau sebanyak 80% dari total laba bersih perseroan tahun lalu yang mencapai US\$200,2 juta. "Dividen interim telah dibagikan sebesar US\$103,6 juta pada November 2014, dan dividen tunai sebesar US\$56,4 juta akan dibagikan pada 24 April 2015," kata Direktur Utama ITMG, Pongsak Thongampai usai RUPST perseroan, Selasa. Ia mengungkapkan bahwa dividen interim yang telah dibagikan pada November 2014 itu setara Rp1.100 per saham. Sementara dividen tunai sebesar US\$56,4 juta setara Rp645 per saham. Disamping itu, sisa laba bersih perseroan yang sebesar US\$40 juta akan digunakan emiten tambang ber-ticker ITMG ini sebagai laba ditahan untuk mendukung kinerjanya tahun ini. Hingga akhir tahun lalu PT Indo Tambangraya Megah Tbk memiliki total aktiva sebesar US\$1,3 miliar. Sedangkan total ekuitas perseroan tercatat sebesar US\$899 juta.

PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA). Perseroan membukukan kenaikan penjualan neto sebesar Rp14,45 triliun tumbuh 13,54% hingga Desember 2014 jika dibandingkan dengan penjualan neto tahun sebelumnya Rp12,73 triliun. Beban pokok naik jadi Rp13,16 triliun dari beban pokok tahun sebelumnya Rp11,55 triliun, dan laba bruto naik jadi Rp1,28 triliun dari laba bruto tahun sebelumnya Rp1,16 triliun. Sedangkan beban penjualan naik jadi Rp420,14 miliar dari beban penjualan tahun sebelumnya Rp316,01 miliar, dan beban umum naik jadi Rp460,25 miliar dari Rp362,91 miliar serta beban lainnya naik jadi Rp5,25 miliar dari Rp823 juta tahun sebelumnya. Laba usaha turun jadi Rp477,37 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya Rp546,35 miliar.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA). Pendapatan Perseroan hingga akhir Desember 2014 berhasil meningkat 10,17% atau mencapai Rp3,31 triliun, dibanding pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp3,01 triliun. Meningkatnya pendapatan tahun lalu tersebut berhasil mendorong laba bersih yang dibukukan di periode tersebut ikut mengalami peningkatan. Tercatat dalam laporan keuangannya, Rabu, laba bersih yang dibukukan tahun lalu meningkat 47,96% menjadi Rp277,87 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp187,80 miliar. Sementara untuk beban pokok pendapatan tahun lalu naik menjadi Rp3,01 triliun dari tahun sebelumnya Rp2,75 triliun. Beban usaha naik jadi Rp154,32 miliar dari tahun sebelumnya Rp128,11 miliar. Laba kotor naik jadi Rp301,59 miliar dari tahun sebelumnya Rp250,85 miliar. Sedangkan laba usaha naik menjadi Rp204,77 miliar dari tahun sebelumnya Rp209,68 miliar, dan laba sebelum pajak naik jadi Rp381,06 miliar dari tahun sebelumnya Rp271,87 miliar. Kinerja positif perseroan di tahun lalu juga membuat total aset ikut meningkat di periode tersebut. Tercatat sampai dengan akhir Desember 2014 total aset perseroan mencapai Rp1,84 triliun, dibanding total aset pada akhir Desember 2013 yang mencapai Rp1,62 triliun.

PT Intraco Penta Tbk (INTA). Perseroan membukukan penurunan pendapatan usaha sebesar Rp1,67 triliun hingga Desember 2014, dibandingkan pendapatan usaha tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,57 triliun. Beban pokok turun jadi Rp1,27 triliun dari beban pokok tahun sebelumnya yakni Rp2,02 triliun, dan laba kotor turun jadi Rp394,08 miliar dari laba kotor tahun sebelumnya yang sebesar Rp548,22 miliar. Rugi sebelum pajak turun jadi Rp82,97 miliar dari rugi sebelum pajak tahun sebelumnya Rp300,62 miliar. Manfaat pajak turun jadi Rp2,37 miliar dari manfaat pajak tahun sebelumnya yakni Rp57,99 miliar. Rugi bersih turun jadi Rp81,10 miliar dari rugi bersih tahun sebelumnya yang sebesar Rp220,36 miliar. Jumlah aset per Desember 2014 mencapai Rp5,77 triliun, naik dari jumlah aset per Desember 2013 yang sebesar Rp4,74 triliun.

PT Harum Energy Tbk (HRUM). Perseroan mengalami penurunan pendapatan sebesar 42,93 persen hingga periode Desember 2014 menjadi US\$477,64 juta dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya yang sebesar US\$837,07 juta. Beban pokok turun jadi US\$390,74 juta dari beban pokok tahun sebelumnya yang sebesar US\$663,77 juta, dan laba kotor turun jadi US\$86,90 juta dari laba kotor tahun sebelumnya US\$173,30 juta. Laba sebelum pajak turun menjadi US\$7,36 juta dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang sebesar US\$60,81 juta, dan beban pajak tercatat US\$4,75 juta dari beban pajak tahun sebelumnya US\$12,92 juta. Laba bersih turun tajam jadi US\$410,79 ribu dari laba bersih tahun sebelumnya yang sebesar US\$40,48 juta. Jumlah aset per Desember 2014 mencapai US\$444,11 juta, turun dari jumlah aset per Desember 2013 yang sebesar US\$474,78 juta.

COMPANY LATEST

PT Sentul City Tbk (BKSL). Perseroan membukukan penurunan tajam laba bersih yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk menjadi Rp53,27 miliar turun 91,54 persen, dibandingkan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp605,15 miliar. Pendapatan neto turun jadi Rp712,47 miliar dibandingkan pendapatan neto tahun sebelumnya yang sebesar Rp961,98 miliar. Beban pokok naik jadi Rp388,28 miliar dari beban pokok tahun sebelumnya yang sebesar Rp597,06 miliar. Laba usaha naik jadi Rp180,98 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya Rp68,82 miliar. Laba sebelum pajak turun jadi Rp68,51 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya yang sebesar Rp640,13 miliar karena tidak tercatatnya laba kepemilikan atas investasi dan goodwill, usai investasi di periode sebelumnya diraih Rp380,17 miliar dan goodwill sebesar Rp349,39 miliar. Total aset per Desember 2014 turun jadi Rp9,79 triliun dari total aset per Desember 2013 yang sebesar Rp10,66 triliun.

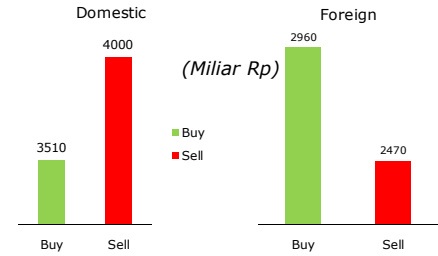
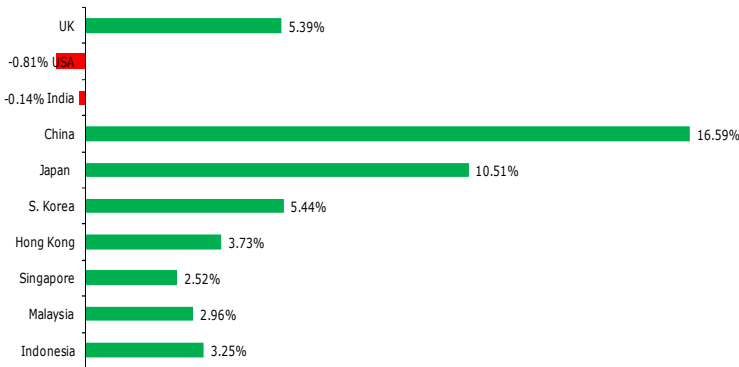
PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON). Perseroan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang memutuskan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham tercatat sebesar 30% dari laba bersih Perseroan tahun 2014 yang mencapai Rp322,4 miliar. Dari hasil kinerja Perseroan tahun 2014, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp98,55 miliar untuk dividen. Sehingga dividen tunai yang akan diterima oleh pemegang saham sekurang-kurangnya sebesar Rp11,82 per saham. Sisa dari laba bersih akan dianggarkan sebagai laba ditahan guna memperkuat struktur modal Perseroan kedepannya. Perseroan telah mengantongi kontrak baru hingga bulan Maret 2015 mencapai Rp550 miliar. Perseroan mengalokasikan dana belanja modal atau capital expenditure (capex) pada tahun ini sebesar Rp550 miliar untuk pembangunan pabrik dan lainnya.

PT XL Axiata Tbk (EXCL). Perseroan menganggarkan belanja modal (capital expenditure/capex) sekitar Rp7 triliun pada 2015. Dana capex tersebut akan digunakan untuk mendukung ekspansi bisnis Perseroan. Sumber dana capex tersebut berasal dari dana operasional perusahaan. Nilai capex tahun ini masih sama dengan tahun lalu. Penggunaan sekitar 70% dialokasikan untuk mendukung layanan data 3G. Sementara untuk layanan 4G, Perseroan akan menyelaraskan dengan penetrasi handphone di pasar. Sedangkan untuk layanan 2G, pihaknya tidak akan mengalokasikan dana banyak namun hanya melakukan perbaikan dari sisi kualitas dan kuantitas pasca akuisisi dari AXIS. Alokasi dana capex lebih besar dipakai untuk pengembangan jaringan 3G. Sebagai catatan, Perseroan mengumumkan telah menyelesaikan proses akuisisi PT Axis Telekom Indonesia dengan nilai transaksi US\$865 juta atau sekitar Rp9,8 triliun. Guna membiayai akuisisi senilai US\$865 juta itu, Perseroan mendapat pinjaman dari Axiata selaku pemegang saham XL sebesar US\$500 juta, sisanya yakni US\$365 juta didapatkan dari pinjaman pihak ketiga melalui Bank UOB, Bank of Tokyo-Mitsubishi dan Bank DBS.

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME). Sepanjang 2014, Perseroan membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 23,2% yang didukung oleh peningkatan penerimaan rawat inap dan penanganan medis yang kompleks pada "Centers of Excellence". Pendapatan semakin bertumbuh positif yang berasal dari tiga segmen utama, yaitu korporasi, asuransi dan komunitas. Sebanyak 63% dari total pendapatan berasal dari penerimaan rawat inap, sementara rata-rata pendapatan dari setiap pasien rawat inap tumbuh sebesar 30,8%. Begitu juga dengan margin EBITDA yang mengalami peningkatan menjadi 30,2%.

PT Nusantara Infrastructure Tbk (META). Laba bersih Perseroan selama tahun 2014 berhasil meningkat dibanding tahun sebelumnya. Tercatat laba bersih yang diraih selama tahun 2014 yakni sebesar Rp152,22 miliar, meningkat 88,71% dibandingkan pencapaian tahun 2013 sebesar Rp80,65 miliar. Sementara laba usaha meningkat dari Rp128,47 miliar menjadi Rp202,41 miliar. Peningkatan laba tersebut didorong oleh kenaikan pendapatan hingga 21,71% dari Rp425,88 miliar pada 2013 menjadi Rp518,37 miliar pada 2014. Untuk aset Perseroan pun di tahun 2014 juga ikut mengalami peningkatan, yakni sebesar 58% menjadi Rp4,07 triliun. Strategi pengembangan bisnis melalui merger dan akuisisi telah memberikan hasil yang sangat signifikan bagi peningkatan kinerja perusahaan. Pada 2014 sejumlah unit bisnis Perseroan mengalami pertumbuhan yang luar biasa, seperti PT Komet Infra Nusantara (KIN) yang merupakan unit bisnis terbaru NI khususnya di sektor telekomunikasi, berhasil meraih kinerja yang luar biasa dengan total pendapatan sebesar Rp133,2 miliar. Perseroan masuk bisnis telekomunikasi setelah mengakuisisi saham mayoritas PT Tara Cell IntraBuana melalui anak usaha PT Telekom Infranusantara, dengan menggandeng Providence Equity pada awal 2014.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth



01/04/2015 IDX Foreign Net Trading	Net Buy +490,26
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	Net Buy +5.881,5

ECONOMIC CALENDER

- Eurozone : Industrial Confidence
- Eurozone : Economic Confidence
- USA : Personal Income
- USA : Personal Spending
- USA : Personal Consumption Expenditure Core
- USA : Pending Home Sales

Monday
30
Maret

- BCIC : RUPS
- HERO : RUPS
- LEAD : RUPS
- PTBA : RUPS

- Japan : Real Cash Earnings
- Japan : Housing Starts
- Eurozone : Unemployment Rate
- Eurozone : CPI
- USA : S&P/ Case-Shiller Composite-20
- USA : Consumer Confidence

Tuesday
31
Maret

- BBTN : Cum Dividen @Rp 21,113195
- ANTM : RUPS
- BJBR : RUPS
- INCO : RUPS
- ITMG : RUPS
- SMBR : RUPS

- China : Manufacturing PMI
- Japan : MArkit/ JMMA Manufacturing PMI
- China : HSBC Manufacturing PMI
- USA : MBA Mortgage Applications
- USA : ADP Employment Change
- USA : ISM Manufacturing

Wednesday
01
April

- ADES : RUPS
- EXCL : RUPS
- ITTG : RUPS
- WIKA : RUPS
- WTON : RUPS

- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Continuing Claims
- USA : Trade Balance
- USA : Factory Orders

Thursday
02
April

- KRAS : RUPS
- MERK : RUPS
- SDPC : RUPS

- Japan : Markit Japan Services PMI
- Japan : MArkit/ JMMA Composite PMI
- China : HSBC Composite PMI
- China : HSBC Services PMI
- USA : Change in Non-farm Payrolls
- USA : Unemployment Rate

Friday
03
April

- LIBUR (Wafat Yesus Kristus)

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MTFN	659	10,6	BBRI	530	8,2	CPGT	+26	+33,77	IIKP	-820	-24,85
SRIL	536	8,6	ASII	529	8,2	AIMS	+81	+24,55	INPP	-50	-21,74
TRAM	372	6,0	BCAP	379	5,9	BBLD	+210	+22,70	KARW	-75	-15,46
CPGT	347	5,6	TLKM	374	5,8	TRIO	+300	+18,81	NAGA	-25	-13,16
SIAP	344	5,5	BMRI	348	5,4	ETWA	+21	+12,96	FORU	-100	-12,50

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
ARNA	820	10	785	845	BUY	ADHI	3035	-20	2948	3143	BOW
INTP	21925	0	21663	22188	BUY	BSDE	2150	15	2083	2203	BUY
SMGR	13650	0	13275	14025	BUY	CTRA	1495	20	1395	1575	BUY
ANEKA INDUSTRI						PERTAMBANGAN					
ASII	8175	-400	7775	8975	BOW	ADRO	960	10	933	978	BOW
BARANG KONSUMSI						PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
AISA	2065	-30	2013	2148	BOW	ACES	725	-10	693	768	BOW
GGRM	51000	0	50025	51975	BUY	AKRA	5350	225	4938	5538	BUY
ICBP	14400	-275	14050	15025	BOW	SCMA	3395	0	3298	3493	BUY
KLBF	1865	0	1843	1888	BUY	COMPANY GROUP					
INDF	7375	-75	7225	7600	BOW	BHIT	305	6	287	317	BUY
UNVR	39025	-625	38400	40275	BOW	BMTR	1760	10	1688	1823	BUY
INFRASTRUKTUR						MNCN	2845	-20	2795	2915	BOW
PGAS	4800	0	4755	4845	BOW	BABP	91	0	85	97	BUY
TBIG	9500	25	9263	9713	BUY	BCAP	1755	40	1713	1758	BUY
TLKM	2835	-55	2743	2983	BOW	IATA	80	0	74	86	BUY
KEUANGAN						KPIG	1390	0	1375	1405	BUY
BBNI	7250	25	7013	7463	BUY	MSKY	1650	0	1628	1673	BUY
BBRI	13000	-275	12425	13850	BOW						
BMRI	12275	-200	11700	13050	BOW						
BBCA	14825	0	14600	15050	BUY						
PLANTATION											
AALI	24000	-300	23363	24938	BOW						
LSIP	1710	-20	1698	1743	BOW						
SSMS	2000	10	1958	2033	BUY						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Reza Nugraha reza.nugraha@mncsecurities.com <i>cement, consumer, construction, property</i>	ext.52235
Dian Agustina dian.agustina@mncsecurities.com <i>plantation, pharmacy</i>	ext.52234
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Zabrina Raissa zabrina.raissa@mncsecurities.com <i>banking</i>	ext.52237
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Financial Center 14-16 Floor
 Jalan Kebon Sirih No. 21-27
 Jakarta 10340
 Telp : 29803111 (Hunting)
 Fax : 39836867/57
 HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
 branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
 Wisma Indovision Lantai Dasar
 Jl Raya Panjang Z / III
 Jakarta 11520
 Telp. 021-5813378 / 79
 Fax. 021-5813380
 HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
 bhaktiindovision@yahoo.co.id
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav. 2
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
 Kemayoran, Jakarta 10630
 Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
 mnc.jakpus@ymail.com

OTISTA - Jakarta
 Jl. Otista Raya No.31A
 Jakarta Timur
 Telp. (021) 29360105
 FAX. (021) 29360106
Fauziah / Nadia
 Otista_msec.otista@mncsecurities.com

SURABAYA
 GEDUNG ICBC CENTER
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18
 SURABAYA
 TELP. 031-5317929
 HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
 bhakti.sby@gmail.com
 andriantowi@yahoo.com

Bandung
 Jl. Gatot Subroto No. 2
 Bandung - 40262
 Telp No. 022- 733 1916-17
 Fax No. 022- 733 1915
 Bismar / Dimas Panji
 bandung@mncsecurities.com
 msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
 Gedung Bhakti Group
 (Koran Seputar Indonesia)
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar - 80114
 Telp. 0361-264569
 Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78
 Sentul City,
 Bogor - 16810
 Telp. 6221- 87962291 - 93
 Fax. 6221- 87962294
 Hari Retnowati
 chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
 Univ Dian Nuswantoro
 Telp. (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
 Jl. Brigjen Katamso No. 12
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
 Tel. (0721) 251238 DEALING
 Tel. (0721) 264569 CSO
 felixkrn@gmail.com

Manado
 Jl. Pierre Tendean
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
 Tel. (0431) 877888
 Fax. (0431) 876222
 msec.manado@mncsecurities.com

MANGGA DUA - Jakarta
 Arkade Belanja Mangga Dua
 Ruko No. 2
 Jl Arteri Mangga Dua Raya
 Jakarta 10620
 Telp. 021-6127668
 Fax. 021-6127701
 Wesley andry
 wesly.rajaugukuk@mncgroup.com

GAJAH MADA - Jakarta
 Mediterania Gajah Mada Residence
 Unit Ruko TUD 12
 Jl. Gajah Mada 174
 Telp. (021) 63875567
 ' (021) 63875568
Anggraeni
 msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
 Komplek Bukit Gading Mediterania
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
 Jakarta Utara 14240
 Telp. 021-45842111
 Fax . 021-45842110
Andri Muharizal Putra
 yaujkt@cbn.net.id
 djatiye_yr@yahoo.co.id

Gani Djemat
 Plaza Gani Djemat, 5th Floor
 Jl. Imam Bonjol No. 76-78
 Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10310
 (021) - 315 6178
Dodik

Sby-Sulawesi
 Jl. Sulawesi No. 60
 Surabaya 60281
 Telp. 031-5041690
 Fax. 031-5041694
 HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
 lius.ah@gmail.com
 lius_andy@yahoo.com

MALANG
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9
 Malang 65112
 Telp. 0341-567555
 Fax. 0341-586086
 HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjedi
 bsmalang@gmail.com
 bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
 Jl. Cempaka No. 8 B
 Komp. Kyai Langgeng
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
 Telp. 0293-313338
 0293-313468
 Fax. 0293-313438
 HP. 0888 282 6180
Deddy Trianto
 bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
 Makassar - Sulawesi Selatan
 Kompleks Rukan Ratulangi
 Blok. C12-C13
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
 Makassar - 90113
 Telp. 0411-858516
 Fax. 0411-858526
 Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
 email: denicivil@gmail.com

TEGAL
 Jl. Ahmad Yani No 237
 Tegal - Jawa Tengah
 Telp. 0283 - 335 7768
 Fax. 0283 - 340 520
Tabagus Anditra/ Aprilia
 bstegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
 Universitas Stikubank
 Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Jambi
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
 Jambi
 Telp : 0741-7554595/7075309
Jasman

SURYO - Jakarta
 Jl. Suryo No. 20
 Senopati
 Jakarta Selatan
 Telp. (021) 72799989
 Fax. (021) 72799977
Suta Vanda Syafri
 suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
 Ruko Taman Permata Buana
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26
 Jakarta 11610
 Telp. 021-5803735
 Fax . 021-58358063
Kie Henny Roosiana
 bsec.pb@gmail.com
 kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
 Jakarta 12240
 Telp. (021) 7294243, 7294230
 Fax. (021) 7294245
A. Dwi Supriyanto
 antondwis@ymail.com

Gatot Subroto
 Gedung Patra Jasa lantai 19 suite 1988
 Jl jend Gatot Subroto kav. 32-34
 Telp. (021) 52900008
Kresna
 gatsu.mncs@mncgroup.com

MEDAN
 Jl. Karantina No 46
 Kel. Durian, Kec Medan Timur
 Medan 20235
 Telp. 061-6641905

SOLO
 Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2
 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo
 Telp. (0271) 731779
 733398, 737307
 Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lemnywati
 bcisol@yahoo.com

SEMARANG
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
 Kav. 35 - 36
 Semarang
 Telp. 024-76631623
 Fax. 024-76631627
Widyastuti
 bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
 Komplek Galaxy No.19
 Jalan Imam Bonjol
 Batam
 Telp : 0778-459997
 Fax : 0778-456787
 HP. 0812 701 7917
Manan
 bs_batam@yahoo.com
 bs_batam@gmail.com

PATI
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
 Pati - Jawa Tengah
 Telp (0295) 382722
 Faks (0295) 385093
Arie Santoso
 mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
 Jl. Jend Sudirman No.33
 Balikpapan - Kaltim
 Tel. (0542) 736259
 rita.yulita@mncsecurities.com